

**“ PENGARUH PENGHARGAAN (*REWARD*) DAN HUKUMAN  
(*PUNISHMENT*) TERHADAP KINERJA GURU DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP PRESTASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI PK-  
PLK DAN *HOMESCHOOLING* ABK LENTERA FAJAR INDONESIA**

**SIDOARJO ”**

**Risma Imania**

[rismaimania.dieriez@gmail.com](mailto:rismaimania.dieriez@gmail.com)

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) MAHARDHIKA Surabaya**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Pk-Plk Dan *Homeschooling* Abk Lentera Fajar Indonesia Sidoarjo. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) berpengaruh terhadap kinerja guru di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* ABK Lentera Fajar dan terhadap prestasi anak di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* ABK Lentera Fajar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kinerja guru dan dan dampaknya terhadap prestasi anak di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* ABK Lentera Fajar. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui wawancara, kuesioner dan observasi. Subjek penelitian ini adalah karyawan dan pimpinan di Pk-Plk Dan *Homeschooling* Abk Lentera Fajar Indonesia Sidoarjo. Sedangkan objek penelitian ini yakni pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kinerja guru dan dampaknya pada prestasi anak di Pk-Plk Dan *Homeschooling* Abk Lentera Fajar Indonesia Sidoarjo. Jenis yang digunakan adalah data kuantitatif yang kemudian nanti dianalisis menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah seuruh tenaga pengajar atau guru yang berjumlah 50 orang, sedangkan sampel yang di ambil oleh penulis dalam penelitian tersebut yakni, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada sekolah PK-PLK dan *Homeschooling* ABK Lentera Fajar Indonesia yaitu sebanyak 50 orang responden.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa a) *Reward* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. b) *Punishment* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. c) Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak. d) *Reward* berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak. e) *Punishment* berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak.

Kata kunci : *Reward*, *Punishment*, *Kinerja Guru*, *Prestasi anak*

## **ABSTRAK**

This research was conducted in the Pk-Plk and Homeschooling Abk Lentera Fajar Indonesia Sidoarjo. The formulation of the problem in this study is whether rewards and punishments affect teacher performance in Special Education - Special Services Education and Homeschooling Lentera Fajar Children and on children's achievements in Special Education - Special Services Education and Homeschooling Lentera Fajar. This study aims to examine and analyze the effect of reward and punishment on teacher performance and its impact on children's performance in Special Education - Special Services Education and Homeschooling for Lantern Fajar. This type of research uses a quantitative approach. The method used to collect data is through interviews, questionnaires and observations. The subjects of this study were employees and leaders in the Pk-Plk and Homeschooling Abk Lentera Fajar Indonesia Sidoarjo. While the object of this research is the effect of reward and punishment on teacher performance and its impact on children's performance in the Pk-Plk and Homeschooling Abk Lentera Fajar Indonesia Sidoarjo. The type used is quantitative data which will then be analyzed using statistical methods that are already available. The population used by the authors in this study is all the teaching staff or teachers totaling 50 people, while the samples taken by the authors in the study are, because the population is not greater than 100 respondents, the authors take 100% of the population there were PK-PLK schools and Homeschooling Lentera Fajar Indonesia ABK, which were 50 respondents.

Based on the results of the analysis of the data collected, it shows that a) reward has a significant effect on teacher performance. b) Punishment has a significant effect on teacher performance. c) Teacher performance has a significant effect on children's performance. d) Reward has a significant effect on children's performance. e) Punishment has a significant effect on children's performance.

Keywords: Reward, Punishment, teacher performance, child achievement.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, informal dan non formal. (Pratiwi, 2015 : 237).

Menurut Erawati, dkk, (2016 : 21), Sekolah merupakan tempat untuk mengenyam pendidikan formal bagi semua orang. Akan tetapi, pada kenyataannya, tidak semua orang dapat mengenyam pendidikan formal seperti apa yang diharapkan. Hal itu terjadi karena ada perbedaan perlakuan bagi beberapa orang, dalam hal ini adalah para anak difabel atau anak-anak dengan kebutuhan khusus. Anak-anak dengan

kebutuhan khusus seringkali ditolak untuk masuk ke sekolah biasa di mana anak-anak normal bersekolah. Menurut Wahyudi dalam Agustin dan Pandia, (2014 : 74), Guru sebagai tenaga pengajar memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Mengacu pada teori psikologi pendidikan mengenai *cognitive psychology*, maka dalam proses pembelajaran guru memiliki peran penting dalam *cognitive process* siswa. Siswa terlebih dahulu akan menerima stimulus berupa objek, informasi atau kejadian tertentu. Setelah itu, informasi tersebut akan diproses. Proses ini disebut dengan *cognitive process*. *Output* dari *cognitive process* berupa respon dalam bentuk perilaku tertentu. Guru bertugas mengoptimalkan *cognitive process* siswa dengan mendorong siswa untuk mengingat materi pelajaran, membantu siswa menemukan hal penting yang harus dipelajari, mengkaitkan satu pelajaran dengan pelajaran lain serta merancang aktivitas kelas yang sesuai dengan pelajaran. Berkaitan dengan ABK, maka *cognitive process* mereka memiliki keterbatasan. Dalam keterbatasan tersebut, guru dituntut untuk berperan lebih banyak dalam mengoptimalkan *cognitive process* ABK.

Bentuk dari beberapa konsep pembelajaran dalam proses usaha mencapai tujuan pendidikan yang diterapkan oleh guru adalah *reward* and *punishment*. Ada sekian banyak metode pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan, sedangkan *reward* and *punishment* merupakan bagian dari sekian banyak metode dalam kegiatan belajar yang digunakan dalam pendidikan formal, non formal dan informal bersama para siswa / mahasiswa / pembelajar.

Menurut Sriyanti dalam Yana, dkk, (2016 : 13), Dalam prakteknya pemberian penghargaan (*reward*) maupun pemberian hukuman (*punishment*) digunakan oleh guru sebagai bentuk penguatan, stimulus dalam mendidik siswa. Dalam teori pembelajaran dikenal dengan istilah *Law of effect* perilaku yang bersifat menyenangkan cenderung untuk diulang atau dipertahankan, sedangkan perilaku yang menimbulkan efek tidak menyenangkan cenderung untuk ditinggalkan atau tidak diulang. Lebih jauh efek yang tidak menyenangkan dirasakan sebagai *punishment* sedangkan efek yang menyenangkan dirasakan sebagai *reward*.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan pokok permasalahan adalah apakah penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) berpengaruh terhadap kinerja guru di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* ABK Lentera Fajar? Dan apakah penghargaan (*reward*) dan

hukuman (punishment) berpengaruh terhadap prestasi anak di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* ABK Lentera Fajar? Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “menguji dan menganalisis pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja guru dan dan dampaknya terhadap prestasi anak di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* ABK Lentera Fajar”.

### TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini membahas tentang penghargaan (Reward), hukuman (Punishment), kinerja dan prestasi. Objek penelitian ini adalah pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kinerja guru dan dampaknya pada prestasi anak di Pk-Plk Dan *Homeschooling* Abk Lentera Fajar Indonesia Sidoarjo. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni penghargaan (Reward), hukuman (Punishment), kinerja dan prestasi.

#### a. Penghargaan (*Reward*)

Ketika seorang karyawan bekerja disebuah perusahaan maka tentunya ia akan memperoleh imbalan dari hasil kerja kerasnya yaitu *reward* (Fahmi, 2016 : 64). Penghargaan dalam proses pelaksanaan pendidikan sebagai bentuk bagian dari metode pembelajaran merupakan bagian terpenting untuk motivasi bagi peserta didik, Sak dan Cicek, (2016 : 58). Menurut Kadarisman (2012 : 1) penghargaan adalah apa yang karyawan terima sebagai balasan dari pekerjaan yang diberikannya. Yasmeeen (2013 : 941) menyebutkan indikator-indikator penghargaan sebagai berikut :

1. Gaji
2. Promosi
3. Pujian

#### b. Hukuman (Punishment)

Hukuman (*punishment*) adalah sangsi yang diterima oleh seorang karyawan karena ketidakmampuannya dalam mengerjakan atau melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperintahkan (Fahmi, 2016 : 68). Setiap sanksi yang diberikan atas dasar kesalahan yang dilakukan maka di sana ada mekanismenya yang harus diperhatikan (Fahmi, 2016 : 68). Adapun mekanisme umum bentuk pemberian hukuman (*punishment*) tersebut adalah :

1. Pemberian hukuman (*punishment*) langsung berpengaruh pada finansial / *reward* karyawan tersebut, seperti pemotongan atau perhentian gaji, tunjangan, bonus dan lainnya.
2. Pemberian hukuman (*punishment*) tidak langsung berpengaruh pada finansial / *reward* tersebut, namun membawa dampak pada psikologis karyawan secara nyata. Misalnya karyawan tersebut dirumahkan, dihentikan aktivitas tugas dinas luar kota, tidak lagi diikutkan dalam rapat-rapat penting.

Menurut Rivai dalam Koencoro (2013 : 4) jenis-jenis *punishment* dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hukuman ringan, dengan jenis : teguran lisan kepada karyawan yang bersangkutan, teguran tertulis dan pernyataan tidak puas secara tidak tertulis.
2. Hukuman sedang, dengan jenis : penundaan kenaikan gaji yang sebelumnya direncanakan. Sebagaimana karyawan lainnya, penurunan gaji yang besarnya disesuaikan dengan peraturan perusahaan dan penundaan kenaikan pangkat atau promosi.
3. Hukuman berat, dengan jenis : penurunan pangkat atau demosi. Pembebasan dari jabatan, pemberhentian kerja sebagai karyawan perusahaan.

c. Kinerja

Konsep kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam bahasa Inggris adalah *performance*. Istilah *performance* sering diindonesiakan sebagai performa. Sebagai mana yang dikemukakan oleh Wirawan (2015 : 05) istilah kinerja, bukan performa melainkan kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Indikator-indikator kinerja karyawan menurut Chester I. Barnard dan Robert E. Quinn dalam Dewi (2012 : 03) adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas dan efisiensi
2. Otoritas dan tanggung jawab
3. Disiplin
4. Inisiatif

#### d. Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dapat diciptakan, dilakukan dan menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai peserta didik dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu, yang pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria (Indrawati, 2013 : 217).

Menurut Syah (2013 : 148) ada beberapa indikator untuk melihat hasil prestasi siswa diantaranya :

1. Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
2. Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (menghargai), internalisasi (pendalaman) dan karakterisasi (penghayatan).
3. Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif, . Metode ini disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah / *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit / empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka - angka dan analisis menggunakan statistik.

### Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* ABK Lentera Fajar Indonesian di daerah Sidarjo.

### **Populasi dan Sampel**

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh tenaga pengajar atau guru yang berjumlah 50 orang.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada sekolah PK-PLK dan *Homeschooling* ABK Lentera Fajar Indonesia yaitu sebanyak 50 orang responden.

### **Metode Pengumpulan Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh / *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik dan instrument penelitian dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu, Wawancara, Observasi, dan kuesioner.

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2014 : 58). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen yakni Reward dan Punishment sedangkan variabel endogen Kinerja dan variabel Intervening yakni Prestasi.

### **Metode Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan disini bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, (Sugiyono, 2014 : 455)

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014 : 456) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Nilai *Cronbachs Alpha* dalam suatu penelitian berkisar antara 0 sampai 1, semakin besar nilai *Cronbachs Alpha* mendekati angka 1 maka data tersebut akan semakin *reliable* (semakin baik). Menurut Nugroho dalam Sujianto (2017 : 97) reliabilitas suatu variabel dikatakan baik (*reliable*) jika memiliki nilai *Alpha Cronbachs*  $> 0,6$ .

#### 3. Uji Normalitas

Menurut Sujianto (2017 : 87) uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebuah data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun syarat uji normalitas yaitu dengan melihat gambar *Normal P-P Plots*, dimana titik-titik pada gambar tersebut akan membentuk atau mengikuti garis lurus diagonal miring ke kanan.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi tidak biasa dan konsisten.

##### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain.

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendekteksi apakah variabel independen pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria *Blue (Best linear unbiased estimator)* tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel independen pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel independen, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak orthogonal.

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya. (Pardede dan Manurung, 2014 : 28).

#### 6. Analisis Jalur / *Path Analysis*

Menurut Pardede dan Manurung, (2014 : 16), Analisis jalur merupakan kepanjangan dari analisis regresi berganda dimana satu variabel tergantung diprediksikan hanya menggunakan satu variabel bebas. Kenyataan didunia bisnis (fenomena ekonomi) tidak pernah satu variabel tergantung hanya dipengaruhi oleh satu variabel bebas, tetapi satu variabel tergantung dapat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas.

#### 7. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan (berbeda nyata). Maksud dari signifikan ini adalah suatu nilai koefisien regresi yang secara statistic tidak sma dengan nol. Jika koefisien *slope* sama dengan nol, berarti dapat dikatakan bahwa tidak cukup

bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Pardede dan Manurung, (2014 : 35)

a. Uji Parsial (Uji t)

Setelah melakukan uji koefisien regresi secara keseluruhan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi secara individu dengan menggunakan suatu uji dikenal dengan sebutan Uji-t.

b. Uji Sobel

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dari analisis jalur diperoleh hasil sebagai berikut :

**A. Sub Struktur 1**

**a) Persamaan *Path Analysis* / Analisis Jalur Sub Struktur 1**

Dalam penelitian ini persamaan *path analysis* / analisis jalur adalah sebagai berikut :

$$Z = \rho_{zx1} \cdot X1 + \rho_{zx2} \cdot X2 + \rho_z \cdot \epsilon_1$$

Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.20**

**Koefisien Analisis Jalur dan Uji t Sub Struktur 1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,769                        | ,515       |                           | 1,494 | ,142 |
|       | REWARD     | ,437                        | ,097       | ,459                      | 4,504 | ,000 |
|       | PUNISHMENT | ,509                        | ,102       | ,508                      | 4,989 | ,000 |

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

**Sumber : Hasil olahan SPSS**

**Tabel 4.21**  
**Koefisien Determinasi Sub Struktur 1**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,930 <sup>a</sup> | ,865     | ,859              | ,98816                     | 1,598         |

a. Predictors: (Constant), PUNISHMENT, REWARD

b. Dependent Variable: KINERJA GURU

**Sumber : Hasil olahan SPSS**

Berdasarkan tabel 4.20 dan 4.21 maka diperoleh persamaan *path analysis* / analisis jalur adalah sebagai berikut :

$$Z = 0,459 X_1 + 0,508 X_2 + \sqrt{1 - R\text{ Square}} \epsilon_1$$

$$Z = 0,459 X_1 + 0,508 X_2 + \sqrt{1 - 0,859} \epsilon_1$$

$$Z = 0,459 X_1 + 0,508 X_2 + 0,375 \epsilon_1$$

**Gambar 4.3**

**Hubungan Antar Variabel Pada Sub Struktur 1**

**Sumber : Hasil olahan peneliti (2018)**

**b) Uji t / Uji Parsial / Uji Individual Sub Struktur 1**

Hipotesis Uji t / Uji Parsial yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : *Reward* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

H1 : *Reward* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan  $\alpha$  sebesar 5 %.

Dari tabel 4.20 diketahui variabel *reward* mempunyai nilai *sig* sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga keputusannya tolak H0 dan terima H1 artinya *reward* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hipotesis Uji t / Uji Parsial yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : *Punishment* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

H1 : *Punishment* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan  $\alpha$  sebesar 5 %. Dari tabel 4.20 diketahui variabel *punishment* mempunyai nilai *sig* sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga keputusannya tolak H0 dan terima H1 artinya *punishment* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

**c) Besarnya Pengaruh Variabel Pada Sub Struktur 1**

Dari tabel 4.20 diperoleh besarnya pengaruh *reward* terhadap kinerja guru yaitu  $0,459 \times 0,459 \times 100 \% = 21,07 \%$

Dari tabel 4.20 diperoleh besarnya pengaruh *punishment* terhadap kinerja guru yaitu  $0,508 \times 0,508 \times 100 \% = 25,8 \%$ .

**d) Koefisien Determinasi / *adjusted R*<sup>2</sup> Sub Struktur 1**

Dari tabel 4.21 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi / *adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 0,859 artinya variabel *reward* dan *punishment* berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 85,9 % sedangkan sisanya sebesar 14,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut dalam penelitian ini misalnya motivasi, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, dan sebagainya.

**B. Sub Struktur 2**

**a) Persamaan *Path Analysis* / Analisis Jalur Sub Struktur 2**

Dalam penelitian ini persamaan *path analysis* / analisis jalur adalah sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx1}. X1 + \rho_{yx2}. X2 + \rho_{yz}.Z + \rho_y. \epsilon_2$$

Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.22**  
**Koefisien Analisis Jalur dan Uji t Sub Struktur 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)   | ,634                        | ,429       |                           | 1,477 | ,146 |
|       | REWARD       | ,455                        | ,094       | ,464                      | 4,818 | ,000 |
|       | PUNISHMENT   | ,243                        | ,103       | ,235                      | 2,361 | ,023 |
|       | KINERJA GURU | ,308                        | ,119       | ,298                      | 2,588 | ,013 |

a. Dependent Variable: PRESTASI

**Sumber : Hasil olahan SPSS.**

**Tabel 4.23**  
**Koefisien Determinasi Sub Struktur 2**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,958 <sup>a</sup> | ,917     | ,912              | ,80490                     | 2,170         |

a. Predictors: (Constant), KINERJA GURU, REWARD, PUNISHMENT

b. Dependent Variable: PRESTASI

**Sumber : Hasil olahan SPSS**

Berdasarkan tabel 4.22 dan 4.23 maka diperoleh persamaan *path analysis* / analisis jalur adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,464 X_1 + 0,235 X_2 + 0,298 Z + \sqrt{1 - R \text{ Square}} \epsilon_2$$

$$Y = 0,464 X_1 + 0,235 X_2 + 0,298 Z + \sqrt{1 - 0,912} \epsilon_2$$

$$Y = 0,464 X_1 + 0,235 X_2 + 0,298 Z + 0,3 \epsilon_2$$

**Gambar 4.4**

**Hubungan Antar Variabel Sub Struktur 2**

**Sumber : Hasil olahan peneliti (2018)**

**b) Uji t / Uji Parsial Sub Struktur 2**

Uji Parsial / Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Variabel Reward (X1)**

Hipotesis Uji t / Uji Parsial yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : *Reward* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak.

H1 : *Reward* berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak.

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5 %.

Dari tabel 4.22 diketahui variabel *reward* mempunyai nilai *sig* sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga keputusannya tolak H0 dan terima H1 artinya *reward* berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak.

**b. Variabel Punishment (X2)**

Hipotesis Uji t / Uji Parsial yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : *Punishment* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak.

H1 : *Punishment* berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak.

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5 %.

Dari tabel 4.22 diketahui variabel *punishment* mempunyai nilai *sig* sebesar 0,023 (lebih kecil dari 0,05) sehingga keputusannya tolak H0 dan terima H1 artinya *punishment* berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak. .

### c. Variabel Kinerja Guru (Z)

Hipotesis Uji t / Uji Parsial yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Kinerja guru tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak.

H1 : Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak.

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5 %.

Dari tabel 4.22 diketahui variabel kinerja guru mempunyai nilai *sig* sebesar 0,013 (lebih kecil dari 0,05) sehingga keputusannya tolak H0 dan terima H1 artinya kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak. .

### c) Besarnya Pengaruh Masing – Masing Variabel Pada Sub Struktur 2

Berdasarkan tabel 4.20 dan 4.22 dapat diperoleh besarnya pengaruh masing – masing variabel, yaitu :

#### a. Pengaruh Variabel *Reward* Terhadap Prestasi Anak

1) Secara langsung sebesar  $0,464 \times 0,464 \times 100 \% = 21,52 \%$

2) Secara tidak langsung sebesar  $0,459 \times 0,298 \times 100 \% = 13,68 \%$

kemudian dilakukan pengujian Uji Sobel yaitu

$$Z \text{ hitung} = \frac{a b}{S_{ab}}$$

$$\text{Dimana } S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Diketahui nilai :

$$a = 0,459$$

$$S_a = 0,097$$

$$b = 0,298$$

$$S_b = 0,119$$

diperoleh nilai Z hitung =  $0,1368 / 0,0628 = 2,178$  dimana nilai tersebut lebih besar dari 1,96 (merupakan nilai Z tabel dan dalam penelitian ini

menggunakan level signifikan sebesar 5 %), sehingga dapat dikatakan hasil Uji Sobel tersebut signifikan.

Maka total pengaruh variabel *reward* terhadap prestasi anak yaitu sebesar  $21,52\% + 13,68\% = 35,2\%$ .

#### **b. Pengaruh Variabel *Punishment* Terhadap Prestasi Anak**

3) Secara langsung sebesar  $0,235 \times 0,235 \times 100\% = 5,52\%$

4) Secara tidak langsung sebesar  $0,508 \times 0,298 \times 100\% = 15,14\%$

kemudian dilakukan pengujian Uji Sobel yaitu

**Z hitung =  $\frac{a \cdot b}{S_{ab}}$**

**$S_{ab}$**

Dimana  $S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$

Diketahui nilai :

$a = 0,508$

$S_a = 0,102$

$b = 0,298$

$S_b = 0,119$

diperoleh nilai Z hitung =  $0,1514 / 0,0682 = 2,22$  dimana nilai tersebut lebih besar dari 1,96 (merupakan nilai Z tabel dan dalam penelitian ini menggunakan level signifikan sebesar 5 %), sehingga dapat dikatakan hasil Uji Sobel tersebut signifikan.

Maka total pengaruh variabel *punishment* terhadap prestasi anak yaitu sebesar  $5,52\% + 15,14\% = 20,66\%$ .

#### **c. Pengaruh Variabel Kinerja Guru Terhadap Prestasi anak**

Dari tabel 4.22 diketahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi anak sebesar  $0,298 \times 0,298 \times 100\% = 8,88\%$ .

#### **d) Koefisien Determinasi / *Adjusted R*<sup>2</sup> Sub Struktur 2**

Dari tabel 4.23 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi / *adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 0,912 artinya variabel *reward*, *punishment* dan kinerja guru secara simultan berkontribusi terhadap prestasi anak sebesar 0,912 atau 91,2 % sedangkan sisanya sebesar 8,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut dalam penelitian ini misalnya gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi dan sebagainya.

Setelah melakukan analisis data, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) *Reward* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Yasmeen (2013: 941) menyebutkan penghargaan (misalnya bonus) merupakan pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Dengan adanya *reward* yang diterima maka diharapkan akan meningkatkan kinerja guru.

b) *Punishment* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya *punishment* maka akan memacu guru untuk meningkatkan kinerjanya.

c) Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak.

Sehingga dengan kinerja guru yang baik maka akan menghasilkan prestasi anak didik yang baik pula.

d) *Reward* berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak.

Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila guru mendapatkan *reward* yang baik maka akan terpacu untuk meningkatkan prestasi anak didiknya. *Reward* / penghargaan disini berbagai macam jenisnya misalnya kompensasi, memberi pujian, pemberian piagam penghargaan dan sebagainya.

e. *Punishment* berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak.

Sehingga dapat dikatakan dengan adanya *punishment* dapat memacu seseorang (guru) untuk dapat meningkatkan prestasi anak didiknya.

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penghargaan (*reward*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* Anak Berkebutuhan Khusus Lentera Fajar.
- 2) Hukuman (*punishment*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* Anak Berkebutuhan Khusus Lentera Fajar.

- 3) Penghargaan (*reward*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* Anak Berkebutuhan Khusus Lentera Fajar.
- 4) Hukuman (*punishment*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* Anak Berkebutuhan Khusus Lentera Fajar.
- 5) Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* Anak Berkebutuhan Khusus Lentera Fajar.
- 6) Penghargaan (*reward*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak melalui kinerja guru di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* Anak Berkebutuhan Khusus Lentera Fajar.
- 7) Hukuman (*punishment*) berpengaruh terhadap prestasi anak melalui kinerja guru di Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* Anak Berkebutuhan Khusus Lentera Fajar.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Buat Pendidikan Khusus - Pendidikan Layanan Khusus dan *Homeschooling* Anak Berkebutuhan Khusus Lentera Fajar hendaknya meningkatkan sistem *reward* dan *punishment* sehingga kinerja guru akan meningkat dan diharapkan akan meningkat pula prestasi anak didiknya. *Reward* dalam hal ini bisa berupa insentif, bonus, pujian dan sebagainya dan *punishment* misalnya memberi teguran, surat peringatan, sampai putus hubungan kerja (PHK) sehingga diharapkan itu semua mampu meningkatkan kinerja seorang guru dan pada akhirnya berdampak kepada meningkatnya prestasi anak didik.
- b) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini diharapkan menambah / mengganti variabel – variabel agar diperoleh hasil yang bervariasi, misalnya dengan menggunakan variabel lingkungan kerja, pelatihan kerja, kepuasan kerja dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Leonita Dwi dan S. Pandia, Weny Savitry, 2014, *Pemahaman Pedagogik Guru dalam Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi*, Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan, Vol. 6, No. 1, Hal:73-98
- Erawati, Ika Leli dan Sudjarwo, dan Sinaga, Risma Margareta, 2016, *Pendidikan Karakter Bangsa Pada Anak Berkebutuhan Khusus Pada Pendidikan Inklusif*, Jurnal Studi Sosial, Vol. 4, No 1, Hal:20-29
- Pratiwi, Jamila Candra, 2015, *Sekolah Inklusif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus:Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya*, Seminar Nasional Pendidikan UNS dan ISPI Jawa Tengah, ISBN: 978-979-3456-52-2, Hal:237-242.
- Setiawan, Wahyudi, 2018, *Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Al-Murabbi, Vol. 4, No. 2, Hal:184-201
- Yana, Dewi, dan Hajidin, dan safia, Intan, 2016, *Pemberian Reward dan Punishment Sebagai Upaya Sebagai Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15 Lhokseumawe*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah, Vol. 1, No. 2, Hal:11-18
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung
- Fahmi, Irham, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*, Alfabeta, Bandung
- Wirawan, 2015, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Penelitian*, Salemba Empat, Jakarta
- Pardede, Ratlan dan Manurung, Renhard, 2014, *Analisis Jalur Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*, Rineka Cipta, Jakarta
- Yasmeen, R., Umar, F., & Fahad, A., 2013, *Impact of Rewards on Organizational Performance: Empirical Evidence from Telecom Sector of Pakistan*. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, Vol. 3, No. 5, Hal : 938-946.
- Kadarisman, M., 2012, *Manajemen Kompensasi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta